

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
UNICEF, SURABAYA**

**PENINGKATAN MANAJEMEN KEBERSIHAN SAAT
MENSTRUASI PADA REMAJA DI SEKOLAH
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULYOOREJO**



**MIKAILA RASTASYA BADRAHINI
102011133219**

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan
Promosi Kesehatan
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI UNICEF, KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh :

Mikaila Rastasya Badrahini

NIM. 102011133219

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku



Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes
NIP. 196602152002122002

Pembimbing Lapangan
MBKM UNICEF



Muhammad Afrianto Kurniawan, S. T., M.Sc

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika,
Kependudukan dan Promosi Kesehatan



Dr. Fani Syahrul, S.KM., M.Kes.
NIP. 196902101994032002

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Intervensi peningkatan manajemen kebersihan saat menstruasi pada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjalan dengan lancar, tetapi mengalami beberapa kendala saat pelaksanaan di lapangan dan kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Pelaksanaan kegiatan dibantu dengan beberapa media yang bertujuan agar informasi yang disampaikan dapat tersampaikan secara mudah oleh sasaran. Pengukuran capaian pelaksanaan kegiatan intervensi dilakukan dengan perbandingan nilai *pre-test* (sebelum intervensi) dan *post-test* (setelah intervensi) yang telah diisi oleh siswa-siswi sekolah sasaran. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan setelah pelaksanaan intervensi. Setelah pelaksanaan intervensi, pihak Puskesmas maupun sekolah dapat mengambil tindakan secara lanjut untuk mendukung pelaksanaan manajemen kebersihan menstruasi di sekolah, seperti sarana dan prasarana, informasi, dukungan guru, orang tua, dan teman sebaya agar siswa-siswi dapat mengimplementasikan manajemen kebersihan menstruasi dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sekolah

Rekomendasi bagi sekolah disusun berdasarkan strategi Promosi Kesehatan menurut Ottawa Charter yang mencakup 5 butir, yaitu kebijakan berwawasan kesehatan (*health public policy*), lingkungan yang mendukung (*supportive environment*), reorientasi pelayanan kesehatan (*reorient health service*), keterampilan individu (*personal skill*), dan memperkuat gerakan masyarakat (*strengthen community action*).

a) Kebijakan berwawasan kesehatan (*health public policy*)

Membuat kebijakan mengenai kurikulum pendidikan kesehatan yang mencakup informasi tentang menstruasi, perawatan diri, dan manajemen kebersihan menstruasi. Dukung program pelatihan untuk

guru dan karyawan sekolah agar mereka dapat memberikan dukungan dan informasi yang benar kepada siswa.

b) Lingkungan yang mendukung (*supportive environment*)

1. Menyediakan fasilitas yang mendukung Manajemen Kebersihan Menstruasi di sekolah, termasuk toilet yang memiliki tempat penampungan air yang bersih dan mengalir, air tidak berwarna, berasa, dan berbau, ada pencahayaan yang terang di toilet, ada ventilasi udara, ada tempat sampah.
2. Menyediakan pembalut secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau di koperasi sekolah. Hal ini dapat membantu siswa yang mungkin tidak mampu membeli produk-produk tersebut.
3. Adanya tempat pembuangan sampah bekas pembalut yang aman di toilet sekolah dan memberikan edukasi kepada siswa tentang cara yang benar dalam membuang sampah tersebut.

c) Reorientasi pelayanan kesehatan (*reorient health service*)

Reorientasi pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat. Dalam implementasi Manajemen Kebersihan Menstruasi di lingkungan sekolah, siswa maupun siswi dapat diikutsertakan untuk selalu mengingatkan teman-teman perempuannya agar menjaga kebersihan saat mereka menstruasi, begitu pula siswa dapat mengingatkan teman laki-lakinya agar lebih menghargai teman perempuan apabila saat mereka menstruasi.

d) Keterampilan individu (*personal skill*)

1. Memberikan pemahaman mengenai keterampilan perawatan diri dan kebersihan pribadi yang termasuk praktik-praktik kebersihan menstruasi yang sehat, seperti mengganti pembalut secara teratur dan mencuci tangan dengan benar.
2. Memberikan informasi kepada siswi mengenai berbagai produk kebersihan menstruasi yang tersedia, serta cara memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.

3. Memberikan pemahaman mengenai keterampilan manajemen waktu kepada siswi, termasuk cara mengelola waktu selama hari sekolah untuk memastikan perawatan diri dan kebersihan menstruasi.
- e) Memperkuat gerakan masyarakat (*strengthen community action*)
- Gerakan masyarakat di sekolah berarti memperkuat kerja sama antara guru dan siswa dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung Manajemen Kebersihan Menstruasi. Hal ini dapat didukung dengan membentuk kelompok komunitas yang peduli tentang kesehatan reproduksi dan kebersihan menstruasi. Kelompok ini dapat bekerja sama dengan sekolah untuk memberikan dukungan dan solusi terkait manajemen menstruasi.

5.2.2 Bagi UNICEF

UNICEF sebagai mitra MBKM By Design sudah memberikan arahan yang baik kepada peserta magang dengan rutin melakukan refleksi dan monitoring mengenai progress pada tiap sasaran sekolah yang kami intervensi. Saat refleksi dan monitoring, UNICEF juga memberikan peserta magang untuk saling berdiskusi dan sharing mengenai kendala dan solusi saat pelaksanaan kegiatan intervensi sehingga mendapatkan saran dan masukan dari pihak pembimbing UNICEF. Namun, saat intervensi kegiatan sebaiknya pihak UNICEF dapat mendampingi setidaknya satu kali saat intervensi sehingga pembimbing dari UNICEF dapat mengetahui kondisi di lapangan saat intervensi.

5.2.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Kami mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga mengucapkan terima kasih kepada FKM UNAIR khususnya Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku telah menyusun program MBKM By Design yang berkolaborasi dengan UNICEF sehingga pelaksanaan magang yang menjadi salah satu agenda wajib kami dapat terlaksana. Namun, saat awal pelaksanaan magang

untuk mengurus perizinan secara formal ke pihak Dinas Kesehatan dan Puskesmas terdapat kendala, yaitu surat perizinan yang terlambat sehingga intervensi ke lapangan sedikit terlambat dari timeline yang sudah disusun. Rekomendasi selanjutnya agar pelaksanaan magang dapat terlaksana sesuai dengan timeline adalah koordinasi kembali terkait perizinan secara formal kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan mahasiswa agar mahasiswa dapat memastikan bahwa surat-surat yang dibutuhkan sebelum melakukan intervensi sudah ditangani dan dibantu oleh pihak Fakultas.

Lampiran 6. Media yang Digunakan

Power Point	Komik	
 <p>Manajemen Kebersihan MENSTRUASI</p> <p>Hal-hal yang bisa dilakukan saat menstruasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Makan makanan sehat dan bergizi Menggunakan pakaian yang nyaman Mencuci tangan dengan sabun Menggunakan tampon Menggunakan pembalut Menggunakan hand sanitizer 	 <p>APA ITU MENSTRUASI? Panduan untuk anak laki-laki.</p> <p>unicef</p>	 <p>APA ITU MENSTRUASI?</p> <p>unicef</p>
Poster		
 <p>OK! APLIKASI PELACAK MENSTRUASI</p> <p>OK! dapat membantu kamu untuk mengetahui siklus yang akan datangmu.</p> <p>MISAL: Saat menstruasi, sebaiknya tidak boleh keramas.</p> <p>MISAL: Tidak boleh minum es karena akan membuat darah membeku atau memunculkan gumpalan.</p> <p>MISAL: Ada tanda-tanda menstruasi seperti sakit perut atau demam, sebaiknya istirahat dan minum obat yang diresepkan dokter.</p>	 <p>WAKTU MENGGANTI PEMBALUT SAAT MENSTRUASI SETELAH PULANG SEKOLAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SAAT DI SEKOLAH 2. SAAT MANDI SORE 3. SAAT MANDI PAGI 4. SEBELUM MAKAN MALAM 5. SEBELUM TIDUR 6. SEBELUM MANDI PAGI 	 <p>hal yang perlu dilakukan saat MENSTRUASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Selalu menjaga kebersihan tubuh Pembalut sekali pakai harus dibuang di tempat sampah Makanan bergizi dan minum tablet tambah darah 1 kali seminggu Ganti pembalut setiap 3-4 jam sekali
Video		
 <p>Apakah Menstruasi Itu? (Untuk Anak Perempuan)</p>	 <p>Video Edukasi Manajemen Kebersihan Menstruasi untuk Anak Perempuan</p>	 <p>Manajemen Kebersihan Menstruasi animation for boys</p>